

## **INOVASI DAN DIGITALISASI TERHADAP UMKM DI DESA PARBABA DOLOK KECAMATAN PANGURURAN, KABUPATEN SAMOSIR**

**Monalisa Marbun, Ronda Deli Sianturi**

Program Studi Manajemen Retail, Universitas Budi Darma  
*monalisamarbun05@gmail.com*

### **Abstract**

MSMEs are very important for economic development. In the digital era, MSMEs must digitize to increase their revenue and competitiveness. This research aims to provide guidance and support to the MSMEs of Parbaba Dolok Village in order to utilize and benefit from the digital era. The three steps taken in this research are material distribution and consultation, on-site training, and review of MSME digitization results. The results of this study provide an overview of how MSMEs take advantage of digitalization, how to get the benefits of digitalization for MSMEs, and how to use GPT chat to create social media advertising narratives that can increase their number of customers and revenue.

*Keywords: Innovation, Digitalization, MSMEs.*

### **Abstrak**

UMKM sangat penting bagi perkembangan ekonomi. Di era digital, UMKM harus melakukan digitalisasi untuk meningkatkan pendapatan dan daya saing mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada UMKM Desa Parbaba Dolok agar dapat memanfaatkan dan mendapatkan keuntungan dari era digital. Tiga langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah distribusi materi dan konsultasi, pelatihan di tempat, dan tinjauan hasil digitalisasi UMKM. Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana UMKM memanfaatkan digitalisasi, bagaimana mendapatkan manfaat digitalisasi bagi UMKM, dan bagaimana menggunakan chat GPT untuk membuat narasi iklan media sosial yang dapat meningkatkan jumlah pelanggan dan pendapatan mereka.

*Keywords: Inovasi, Digitalisasi, UMKM.*

### **PENDAHULUAN**

UMKM di Indonesia memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Saat ini, UMKM menjadi salah satu pilihan pekerjaan baru yang turut mengurangi dampak pengangguran di Indonesia. UMKM juga memegang peranan penting dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang didasarkan pada meningkatnya pendapatan UMKM di tingkat regional dan nasional Indonesia

(Pandu & Prasetya, 2023). Usaha mikro kecil menengah atau yang sering kita sebut sebagai UMKM merupakan salah satu bentuk usaha kecil yang digagas oleh satu orang yang dapat menciptakan lapangan kerja baru sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia (Rosmawati et al., 2023).

Dalam penerapan digitalisasi UMKM, internet menjadi salah satu aspek yang paling berpengaruh (Luthfiyyah & Masruriyah, 2023). Hal ini terbukti menjadi motor penggerak

pertumbuhan ekonomi dan tentunya harus terus ditingkatkan agar semakin berkembang dan berdaya saing (Irawati & Supriadi, 2023). Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi agar UMKM dapat bertahan dan bersaing di kancah perdagangan global. UMKM sangat membantu dalam mengurangi pengangguran, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi kemiskinan di masyarakat. Salah satu cara untuk mendukung ekonomi kreatif adalah dengan mengembangkan dan memberdayakan pelaku UMKM dengan meningkatkan kapabilitas dan potensinya (Azkia & Maria, 2023).

Pengembangan dapat dicapai melalui digitalisasi seluruh bisnis. Dari segi administrasi hingga pemasaran dan transaksi. Dari segi administrasi, digitalisasi sangat penting untuk menghindari hilangnya catatan keuangan dan produk (Sari, 2023). Dari segi pemasaran, sangat berguna untuk memperluas jangkauan pelanggan yang lebih spesifik. Dan dari segi transaksi, dapat memudahkan pelanggan dalam membayar dan mempercepat proses pembayaran. Salah satu masalah paling umum yang dihadapi usaha kecil dan menengah adalah akses ke teknologi. Hal ini berasal dari kurangnya sumber daya manusia. Potensi pertumbuhan dan daya saing dapat dibatasi oleh pembatasan ini (Dhanie Mughni, 2023).

Cara bisnis yang dijalankan telah mengalami pergeseran yang signifikan dengan munculnya era digital. UMKM memiliki banyak peluang untuk berkembang berkat teknologi dan digitalisasi. Efisiensi dalam operasi meningkatkan akses ke pelanggan dan membuka pasar baru (Wiragung et al., 2023). Penciptaan produk, prosedur manufaktur, pemasaran, dan layanan pelanggan adalah contoh-contoh praktik inovatif di

UMKM. Rahasia untuk meningkatkan daya saing dan memberikan nilai tambah pada barang dan jasa UMKM adalah inovasi. UMKM mendapat manfaat dari digitalisasi dengan memiliki akses ke berbagai platform elektronik, termasuk media sosial, e-commerce, dan sistem manajemen perusahaan daring, yang meningkatkan produktivitas, meningkatkan kesadaran, dan memfasilitasi hubungan dengan pelanggan. Manfaat paling signifikan dari digitalisasi adalah dapat menarik lebih banyak pelanggan (Fauzi et al., 2023).

Menggunakan inovasi dan digitalisasi untuk memberdayakan UMKM dapat berkontribusi pada pengembangan masyarakat yang mandiri secara finansial. Kesejahteraan masyarakat secara luas dapat ditingkatkan melalui UMKM yang berkelanjutan (Prihamdani et al., 2023). Kebijakan yang mendukung harus disediakan oleh pemerintah dan pihak-pihak terkait. UMKM harus memiliki insentif untuk berinovasi dan melakukan digitalisasi selain pelatihan dan edukasi (Novitasari et al., 2023). Pergeseran perilaku konsumen ke platform yang lebih digital mengindikasikan bahwa UMKM lebih mungkin berhasil jika mereka dapat menyesuaikan diri dengan tren ini (Efendi, 2023).

Desa Parbaba Dolok merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara. Indonesia Mata pencaharian masyarakatnya adalah pertanian umum dan berkebun. Dan banyak usaha kecil menengah yang berkembang di sana. Usaha kecil menengah di Desa Parbaba Dolok bergerak di bidang penjualan hasil pertanian, perkebunan dan beberapa hasil industri, bagian utama penjualannya adalah kopi. Para pelaku

UMKM di Desa Parbaba Dolok masih menggunakan cara-cara tradisional. Sebagian dari mereka harus menunggu konsumen melakukan pembelian, misalnya dengan mendatangi toko. Mengandalkan konsumen untuk membeli produk yang dijual Meskipun produk usaha kecil menengah banyak diminati oleh konsumen, namun permasalahannya terletak pada jarak, informasi dan akses tempat. Selain itu, sebagian pelaku usaha kecil menengah dan konsumen belum mengetahui bagaimana memanfaatkan teknologi informasi untuk melakukan penjualan dan pembelian produk usaha kecil menengah di Desa Parbaba Dolok. Salah satu solusi yang mungkin untuk masalah yang dihadapi UMKM di Desa Parababadolok adalah digitalisasi/e-commerce bisnis ini, yang dapat membantu mereka mengatasi tantangan yang disebutkan di atas. Selain itu, pelaksanaan inisiatif untuk mendukung transformasi digital UMKM dapat membantu meningkatkan penjualan mereka.

## METODE

Studi kasus yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan metodologi kualitatif. Studi kasus adalah model penelitian atau kasus tertentu yang ditelaah secara mendalam dengan menggunakan pertanyaan bagaimana dan mengapa (Syarif et al., 2023). Pada tanggal 6 Agustus hingga 7 September 2024, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Parbaba Dolok, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Sebanyak 16 UMKM di Desa Parbaba Dolok menjadi sampel UMKM dalam kegiatan ini.

Program digitalisasi UMKM menggunakan sosialisasi dan bantuan untuk UMKM sebagai salah satu strategi

pengumpulan data. Dalam kegiatan ini, hal-hal berikut telah dilakukan yakni:

1. Konsultasi dan penyerahan makalah tentang “digitalisasi UMKM”, seperti “Panduan Aplikasi Buku Warung”, “Cara membuat QRIS”, dan “Cara menandai di Google Maps”.

2. Membantu UMKM dengan mendatangi mereka dan menawarkan dukungan dalam bentuk inisiatif layanan dan pelatihan. berbicara tentang berbagai topik. Sehubungan dengan poin sebelumnya

3. Survei atas temuan konsultasi yang dilakukan dengan mengunjungi para pelaku UMKM.

Tujuan dari survei ini adalah untuk memastikan hasil dari diskusi sebelumnya. Pemahaman dan penerapan dalam bisnis adalah hasil yang diharapkan. Keberhasilan dapat diukur dari peningkatan basis konsumen, pengembangan produk kreatif, dan digitalisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara berkala, mulai tanggal 6 Agustus 2024 sampai dengan 7 September 2024, Program Digitalisasi UMKM dilaksanakan. Berikut ini adalah hasil dari kegiatan tersebut:

### A. Sosialisasi dan Tutorial Digitalisasi UMKM (Pemanfaatan Aplikasi)

Bimbingan dan Pemaparan Materi tentang “Inovasi dan Digitalisasi UMKM”

Bagi para pengusaha UMKM yang ingin memindahkan perusahaan fisik mereka menjadi perusahaan digital, pembinaan dan penyuluhan merupakan sumber daya yang sangat membantu. Pembuatan penanda di Google Maps, pengembangan dan penerapan QRIS, dan pemanfaatan internet untuk menghasilkan konten promosi untuk platform media sosial

(Facebook dan Instagram) adalah beberapa rekomendasi dan panduan yang diberikan untuk digitalisasi perusahaan UMKM.

### **B. Pembuatan QRIS:**

Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dan Bank Indonesia memperkenalkan QRIS (QR Code Indonesia Standard), sebuah standar kode QR nasional, untuk memungkinkan pembayaran dengan kode QR di Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Tujuan dari standarisasi Bank Indonesia untuk pembayaran melalui metode QR adalah untuk menyederhanakan, mempercepat, dan mengamankan transaksi QR Code. Cara Bergabung dengan Komunitas Pedagang QRIS (Hakim et al., 2023):

1. Jika ini adalah pertama kalinya Anda menggunakannya, buka dengan mengunjungi kantor cabang atau menawarkan bantuan dengan mendatangi pelaku UMKM untuk mendaftar secara online di salah satu penyedia QRIS yang berlisensi PJSP (Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran) (lebih lanjut tentang mereka di <https://bit.ly/PJSPQRIS>).
2. Setelah itu, lengkapi data-data dan dokumen usaha yang diminta oleh PJSP.
3. Prosedur verifikasi, pembuatan Merchant ID, dan pencetakan kode QRIS oleh PJSP akan dilakukan selanjutnya.
4. Stiker QRIS akan dikirimkan oleh PJSP.
5. Buka aplikasi dan login sebagai vendor QRIS.

6. PJSP menginstruksikan pengecer tentang penerimaan pembayaran.

### **C. Mendirikan atau mendaftarkan usaha UMKM di Google Maps**

Anda harus mengunduh aplikasi Maps terlebih dahulu untuk mendaftarkan perusahaan di Google Maps pada ponsel Anda.

1. Luncurkan Google Maps di perangkat Android Anda
2. Pilih opsi “Kontribusi”
3. Untuk menambahkannya, pilih opsi peta.
4. Lengkapi kolom yang tersedia.
5. Setelah selesai, cukup klik Kirim untuk memasang alamat baru.

### **D. Panduan untuk menggunakan Chat GPT Bahasa Indonesia pada smartphone.**

1. Anda akan mendapatkan opsi untuk bergabung menggunakan Google, Apple ID, dan email setelah mengunduh Chat GPT.
2. Bagian Beri Tahu Kami Tentang Anda akan muncul jika Anda memilihnya.
3. Anda harus memberikan nama dan tanggal lahir Anda di sini.
4. Selanjutnya, diperlukan langkah verifikasi nomor telepon.
5. Pengguna akan menerima verifikasi kode melalui obrolan WhatsApp jika nomor tersebut ditautkan ke aplikasi perpesanan.
6. Selesai.

Maka sekarang dapat memanfaatkan chat GPT untuk

mempelajari lebih lanjut tentang Indonesia. Para pelaku UMKM yang berkunjung menawarkan bantuan. Bantuan ini diberikan dalam bentuk pembicaraan tentang berbagai topik dan pelatihan. Mengacu pada media yang digunakan, hal ini termasuk tantangan dan hasil dari penggunaan UMKM dalam bentuk digital.

#### **E. Survei Hasil Penyuluhan**

Untuk mengumpulkan temuan survei, kunjungan dilakukan ke tempat tinggal pelaku UMKM di Desa Parbaba Dolok. Konsumen telah tumbuh sebagai hasil dari UMKM di Desa Parbaba Dolok yang memanfaatkan digitalisasi, dan pendapatan penjualan sesuai dengan studi yang dilakukan oleh Habib Alamsyah, khususnya yang berjudul "*SOSIALISASI PENGEMBANGAN INOVASI DAN DIGITALISASI UMKM MENUJU MASYARAKAT MANDIRI DI DESA PANGULAH UTARA*" pemasaran menggunakan online atau memanfaatkan digital marketing karena dapat meningkatkan volume penjualan serta mengembangkan usaha tersebut sehingga lebih dikenal oleh masyarakat luas (Alamsyah, 2023).

Lebih mudah bagi UMKM untuk menjangkau konsumen yang lebih besar dan melakukan percakapan mendalam dengan pelanggan ketika mereka menggunakan pemasaran online. Desa Parbaba Dolok dapat memperoleh manfaat dari pengenalan digitalisasi UMKM dengan melihat peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan ekonomi desa dan provinsi yang lebih inovatif dan kompetitif. Hal ini, pada akhirnya, dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara.

#### **SIMPULAN**

Dari sini jelas bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjunjung tinggi tridharma perguruan tinggi sekaligus membantu UMKM Desa Parbaba Dolok agar dapat bersaing di era digital. Ada tiga tahapan utama dalam kegiatan yang dilakukan dalam program pendampingan dan konsultasi ini. Pertama, pemberian materi dan pelatihan tentang "Digitalisasi UMKM". Kedua, pendampingan dengan melakukan kunjungan ke pelaku UMKM. Ketiga, melakukan evaluasi terhadap hasil pendampingan inisiatif digitalisasi.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan dengan mengunjungi para pelaku UMKM, dapat dikatakan bahwa para pelaku UMKM telah mempraktikkan saran yang mereka terima selama program pendampingan. Dengan menggunakan digitalisasi UMKM, mereka telah mampu meningkatkan keuntungan penjualan dan jumlah pelanggan. Selain itu, ketika UMKM bertransisi ke digital, jumlah pelanggan dan margin keuntungan mereka meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alamsyah, H. (2023). Sosialisasi Pengembangan Inovasi Dan Digitalisasi Umkm Menuju Masyarakat Mandiri Di Desa Pangulah Utara. *Abdima Jurnal Pengabdian ...*, 2(2), 4649–4655.  
<https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/view/4260%0Ahttps://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/download/4260/2996>
- Azkie, K., & Maria, Y. S. (2023). Inovasi dan Strategi Digitalisasi

- Pada UMKM Aneka Jajanan Pak Mandor Desa Ciburayut. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 119–124.  
<https://doi.org/10.30997/almujta.mae.v3i2.6616>
- Dhanie Mughni, F. (2023). Fauzan Dhanie Mughni Vol 2 No 2 PEMBENTUKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG INOVATIF DI ERA DIGITALISASI PADA PELAKU UMKM DESA WANCIMEKAR. *Abdima*, 2(2), 4848–4856.
- Efendi, S. D. R. (2023). Pengembangan Umkm Keripik Pisang Dan Peyek Desa Kutawargi Melalui Inovasi Dan Digitalisasi. *Abdima Jurnal Pengabdian ...*, 2(1), 2887–2897.  
<https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/view/4011>
- Fauzi, H., Neny Kusumadewi, R., Mulyani, H. S., & Prihartini, E. (2023). Pemberdayaan Pelaku Umkm Melalui Optimalisasi Pengetahuan, Pemahaman, Inovasi Dan Pengenalan Digitalisasi Menuju Desa Yang Kreatif. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 3512–3516.  
<https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.7020>
- Hakim, A., Emilia Sukmawati Vol, C., & Emilia Sukmawati, C. (2023). Inovasi Sistem Pembayaran Digital Qris Pada Umkm Kedai Malamila Di Desa Kalijati. *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 8034–8038.
- Irawati, D., & Supriadi, A. (2023). Peranan Digitalisasi Marketing Bagi Umkm Di Desa Cibadak. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 6327–6333.  
<https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/view/4535>
- Luthfiyyah, Z. D., & Masruriyah, A. F. N. (2023). Inovasi Strategi Pemasaran Menggunakan Digital Marketing Pada Umkm Di Desa Cikuntul. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 812–820.
- Novitasari, D. S., Marseto, M., & Nisa, F. L. (2023). Pendampingan Umkm Menuju Industri Kreatif Melalui Implementasi Digital Marketing Kepada Pelaku Umkm Desa Kedungdalem, Kabupaten Probolinggo. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1536.  
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16002>
- Pandu, T., & Prasetya, E. (2023). Pengembangan Inovasi Dan Digitalisasi Umkm Cake & Cokies Di Desa. *Pandu Eka Prasetya*, 2(1), 2119–2124.
- Priamdani, D., Pattihahuan, A., Hernanda, A., Kharisma, B., Irmansah, I., Maulana, I., Retno Febriani, K., Abdul Majid, L., Fauziah, L., Nur Azizah, M., Aliyah, N., Nuryati, N., Maulida, N., Herman, S., & Tri Atmojo, W. (2023). Analisis Sumberdaya Manusia Pelaku Umkm Terhadap Inovasi Dan Digitalisasi Usaha. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 915–923.
- Rosmawati, E., Puspitasari, M., & Yani, D. (2023). Strategi Pemulihan Ekonomi Desa Pisang Sambo Melalui Inovasi dan Digitalisasi Sebagai Kekuatan Umkm.

- Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 3(1), 632–647.
- Sari, C. (2023). 6852-Article Text-15967-1-10-20240422. 3(1), 2932–2943.
- Syarif, D., Hidayat, D., Yunita, E., Agama Islam Negeri Kerinci, I., Manajemen Keuangan Syariah, M., Ekonomi dan Bisnis Islam, F., & Kerinci, I. (2023). *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat INOVASI & DIGITALISASI UMKM MENUJU MASYARAKAT MANDIRIDI DESA TEBING TINGGI TAPAN*. 03(01), 1–7. <https://bit.ly/PJSPQRIS>
- Wiragung, T., Romli, A. D., & PD, M. (2023). Strategi Inovasi Dan Digitalisasi Produk Umkm Di Desa Cigunungsari. *Abdima Jurnal ...*, 2(2), 5959–5964. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/download/4478/3181>